

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit Coronavirus - 2019 (Covid 19) merupakan penyakit infeksi yang sedang menjadi pandemi global. Penularan virus corona yang sangat cepat menjadikan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran Covid 19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona (Mona 2020). Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah agar tidak tertular oleh virus tersebut adalah dengan melakukan vaksin Covid 19.

Vaksin adalah salah satu cara untuk membentuk antibodi didalam tubuh manusia melalui produk biologis yang terbuat dari kuman atau komponen didalamnya yang setelah dimasukkan kedalam tubuh manusia akan merangsang kekebalan tubuh secara spesifik terhadap virus atau bakteri tertentu yang disini adalah Covid 19 (Rahman, 2021). Tidak semua golongan masyarakat langsung dapat diberikan vaksinasi hal ini berdasarkan Surat Edaran Nomor

HK.02.02/I/368/2021 tentang pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada kelompok sasaran lansia dan penyintas Covid-19 serta sasaran tunda yang dikeluarkan oleh Direktorat Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021) Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian 38 Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes. Sikap masyarakat terhadap vaksinasi sangat beragam mulai dari keamanan pasca vaksinasi, keraguan terhadap efektifitasnya, tidak percaya terhadap vaksin, kekhawatiran terhadap efek sampingnya dan beberapa kabar seperti mengalami sakit kepala sampai ada yang meninggal yang semakin menguatkan alasan masyarakat terhadap kepatuhan dari vaksin Covid 19 (Dahlan, 2021).

Vaksinasi Covid 19 di Indonesia tanggal 14 Oktober 2021 dari situs resmi Vaksinasi Covid 19, yaitu vaksinasi ke-1 dosis yang diberikan sejumlah 104.308.702, vaksinasi ke-2 60.422.073 dan vaksinasi ke-3 1.045.398. Dari total jumlah vaksinasi tersebut adalah 165.776.173 dosis. Sedangkan target sasaran secara nasional adalah 208.265.720 (Komunikasi, 2021). Hasil survey yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, ITAGI, UNICEF, dan WHO tentang Penerimaan Vaksin COVID 19 di Indonesia menunjukkan adanya kekhawatiran masyarakat terhadap keamanan dan keefektifan vaksin Covid 19. Responden menyatakan ketidakpercayaan terhadap vaksin, dan mempersoalkan kehalalan vaksin. Alasan penolakan vaksin COVID 19 paling umum adalah terkait dengan keamanan vaksin (30%), keraguan terhadap efektifitas vaksin (22%), ketidakpercayaan

terhadap vaksin (13%), kekhawatiran adanya efek samping seperti demam dan nyeri (12%), dan alasan keagamaan (8%) (Kemenkes RI 2020).

Setelah dilakukan studi pendahuluan di RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 September 2021 menunjukkan bahwa dari warga RT 02 RW 09 yang memenuhi sasaran syarat vaksin covid-19 sejumlah 140 orang 90 orang melaksanakan vaksin covid-19 namun tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan 50 orang melaksanakan vaksin covid-19 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini dibuktikan dengan data RT 02 RW 09 Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dari 140 orang yang seharusnya melaksanakan vaksin covid-19 90 orang tersebut tidak vaksin sesuai dengan jadwal dengan alasannya seperti terlambat mendapat informasi, tugas diluar daerah dan keperluan keluarga (Data Vaksin RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung).

Program vaksinasi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) masih menimbulkan banyak permasalahan yang membuat masyarakat atau bahkan pelayan *public* masih ragu dalam mengikuti program tersebut (Calista & Shihab, 2021). Selain itu, munculnya isu-isu menyesatkan terkait dampak negatif setelah mengikuti vaksinasi seperti demam tinggi bahkan isu kematian pada akhirnya juga

mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam ketepatan jadwal vaksinasi Covid 19 ini (Novita & Ramadhani, 2021).

Dengan adanya penyesuaian kebijakan pengaturan kegiatan strategi pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 dapat berjalan dengan baik, didukung oleh komunikasi dan kolaborasi antara pemerintah dan pelaksana di lapangan yang dimana dalam penyelenggaraan program tersebut disertai dengan aturan dan sanksi yang jelas dan tegas (Bappenas, 2021). Selain itu, dengan adanya perintah serta himbaun dari Kepala Desa setempat terkait penekanan pada semua warga dan keluarga wajib vaksin menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan ketepatan jadwal vaksinasi yang ada di RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Atas dasar permasalahan ini maka penelitian ini mengambil judul “Gambaran Ketepatan Jadwal Vaksinasi Covid-19 Warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran ketepatan jadwal vaksinasi covid-19 warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran ketepatan jadwal vaksinasi covid-19 warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap pelaksanaan program vaksinasi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* sebagai upaya menekan laju peningkatan dan penularan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis bagi berbagai pihak berikut ini.

#### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini memiliki manfaat dalam memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan datang tentang gambaran ketepatan jadwal vaksinasi Covid-19.

#### 2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran ketepatan jadwal vaksinasi Covid-19 kepada seluruh warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

#### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan bidang ilmu keperawatan sekaligus

sebagai referensi dalam penelitian berikutnya yang berhubungan dengan ketepatan jadwal vaksinasi Covid-19.